



Katalog BPS: 8305.1171

STATISTIK WISATAWAN MANCANEGARA KOTA BANDA ACEH 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDA ACEH**



**STATISTIK WISATAWAN MANCANEGERA
KOTA BANDA ACEH
2011**

<http://bandaacehkota.bp.go.id>

STATISTIK WISATAWAN MANCANEGERA KOTA BANDA ACEH 2011

Katalog BPS : 8305.1171

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman : vii + 46 halaman

Naskah:

Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Banda Aceh

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Kota Banda Aceh

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Kunjungan Tamu Asing di Kota Banda Aceh 2011 diterbitkan, mengingat tamu asing yang semakin meningkat jumlahnya dari waktu ke waktu di Kota Banda Aceh khususnya dan di Provinsi Aceh umumnya. Data yang disajikan pada buku ini bersumber dari hasil pencatatan administrasi di Kantor Imigrasi Banda Aceh. Dengan tersedianya data kunjungan tamu asing diharapkan menjadi informasi yang menunjang tumbuh kembangnya sektor pariwisata.

Kami menyadari bahwa informasi yang disajikan dalam publikasi ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik konstruktif pengguna data sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, terutama Kantor Imigrasi Banda Aceh yang telah banyak membantu penyediaan data kunjungan tamu asing di Kota Banda Aceh.

Banda Aceh, Oktober 2012

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Banda Aceh

SURYA ADI TAUFIK, S.Sos
NIP. 19590403 198003 1 003

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Ruang Lingkup dan Tujuan	2
II. METODOLOGI	4
2.1. Konsep dan Definisi	5
2.2. Penghitungan Wisatawan Mancanegara	16
III. ULASAN	19
3.1. Perkembangan Kedatangan Wisatawan Mancanegara Tahunan	19
3.2. Perkembangan Kedatangan Wisatawan Mancanegara Bulanan	20
3.3. Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama	24
3.4. Perbandingan Wisatawan Mancanegara Antar Kawasan Negara	28
3.5. Perbandingan Regional Jumlah Wisman di Provinsi Aceh	31
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisman per Bulan di Kota Banda Aceh (orang), 2009-2011	22
Tabel 2. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Penggunaan Visa (orang), 2011	23
Tabel 3. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2009-2011	25
Tabel 4. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Kawasan Negara (orang), 2009-2011	30
Tabel 5. Perbandingan Regional Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Aceh (orang), 2009-2011	32

<http://bandaacehkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Klasifikasi Tamu Asing (Wisatawan Mancanegara) ..	6
Gambar 2. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh (orang), 2009-2011	19
Gambar 3. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh (orang), 2009-2011	21
Gambar 4. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Penggunaan Visa (orang), 2011	24
Gambar 5. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2009	26
Gambar 6. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2010	27
Gambar 7. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2011	28
Gambar 8. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Kawasan Negara (orang), 2009-2011	31
Gambar 9. Perbandingan Regional Jumlah Wisatawan Mancanegara di Provinsi Aceh (orang), 2009-2011	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Tabel 1.1. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Banda Aceh (orang), 2009	35
Tabel 1.2. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Banda Aceh (orang), 2010	39
Tabel 1.3. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Banda Aceh (orang), 2011	43

<http://bandaacehkota.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sejarah mencatat Banda Aceh sebagai kota transit pelayaran internasional sekaligus pusat pendidikan, perdagangan, dan pemerintahan sejak masa lampau. Banda Aceh disamping dikembangkan sebagai kota wisata bernuansa Islami, juga sekaligus untuk perluasan dan pemanfaatan sumber serta potensi pariwisata daerah, sehingga menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diharapkan untuk meningkatkan penerimaan devisa.

Sekitar enam puluh persen infrastruktur Kota Banda Aceh hancur akibat Tsunami tahun 2004 lalu. Namun, berkat keteguhan masyarakat, upaya pemerintah dan dukungan dunia internasional telah menjadikan kota ini dibangun kembali. Terdapat ratusan cerita luar biasa dan menggugah perasaan tentang bencana tsunami di Banda Aceh.

Kini Banda Aceh terus menggeliat menjadi gerbang pariwisata di pintu masuk bagian Barat Indonesia. Di kota ini para turis dapat menelusuri dan mengenang sisa era keemasan Kerajaan Aceh Darussalam dengan keindahan alam yang tak kalah mengagumkan. Perkembangan kegiatan pariwisata dalam beberapa tahun terakhir ini memberikan nilai tambah bagi pemerintah maupun pihak swasta sebagai pelaku di bidang pariwisata, seperti pihak hotel, penyedia taman rekreasi, pengusaha souvenir, dan pihak lain yang terkait.

1.2 RUANG LINGKUP DAN TUJUAN

Publikasi Statistik Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh didasarkan pada hasil pengumpulan data melalui survei *Inbound-Outbound Tourism (VIOT)*. Responden survei VIOT adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) imigrasi. Sesuai jenjang hirarki, BPS berkoordinasi dengan jajaran imigrasi di Pusat (Ditjen Imigrasi), di wilayah (Kanwil Dep. Hukum dan HAM) dan di lapangan (Kantor Imigrasi). Sedangkan sumber datanya adalah laporan bulanan dari Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Banda Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Imigrasi.

Tergeraknya sektor perekonomian dan terbukanya lapangan kerja di industri pariwisata berimplikasi terhadap peningkatan penerimaan devisa, peningkatan penyerapan tenaga kerja serta kesempatan berusaha. Dalam usaha mengembangkan pariwisata daerah sangat diperlukan program yang terarah, terpadu, lintas sektoral dan berkelanjutan sehingga manfaat ekonomi dari pariwisata semakin dirasakan oleh masyarakat Banda Aceh.

Perencanaan yang cermat dan terarah di bidang kepariwisataan memerlukan informasi yang tepat dan akurat baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Salah satu program yang telah dicanangkan oleh Pemerintah Kota Banda Aceh yaitu program *Visit Banda Aceh Year*. Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyajikan data statistik seputar arus kedatangan, pola

perkembangan, dan kebangsaan dari wisatawan mancanegara yang datang ke Banda Aceh.

<http://bandaacehkota.bps.go.id>

II. METODOLOGI

Data dalam publikasi ini diperoleh dari hasil Survei Inbound Outbound Tourism (VIOT). Metode pengumpulan data dari survei ini adalah dengan cara menyalin dari daftar laporan statistik bulanan yang dibuat oleh setiap UPT Imigrasi untuk dilaporkan ke Kanwil Depkumham dengan tembusan ke Ditjen Imigrasi. Laporan ke Kanwil tersebut mulai dikirim oleh masing-masing UPT Imigrasi setiap tanggal 5 bulan berikutnya dan paling lambat pengirimannya tanggal 10. Dari 30 jenis laporan UPT Imigrasi, dalam survei ini yang dibutuhkan hanya 8 jenis daftar, yaitu :

- a. STIND-1 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNI.
- b. STAPS-2 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA pengunjung singkat dengan visa dan tanpa visa.
- c. STATAS-2 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA tinggal terbatas bagian kedatangan.
- d. STATAS-3 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA Tinggal Terbatas bagian Keberangkatan.
- e. STATAP-3 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA Tinggal Tetap bagian Keberangkatan.
- f. SK-I/ITAS yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang jumlah orang asing Ijin Tinggal Terbatas menurut kebangsaan.

- g. SK-1/ITAP yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang Orang Asing Ijin Tinggal Tetap menurut kebangsaan.
- h. STLB yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang Lintas Batas.

2.1 KONSEP DAN DEFINISI

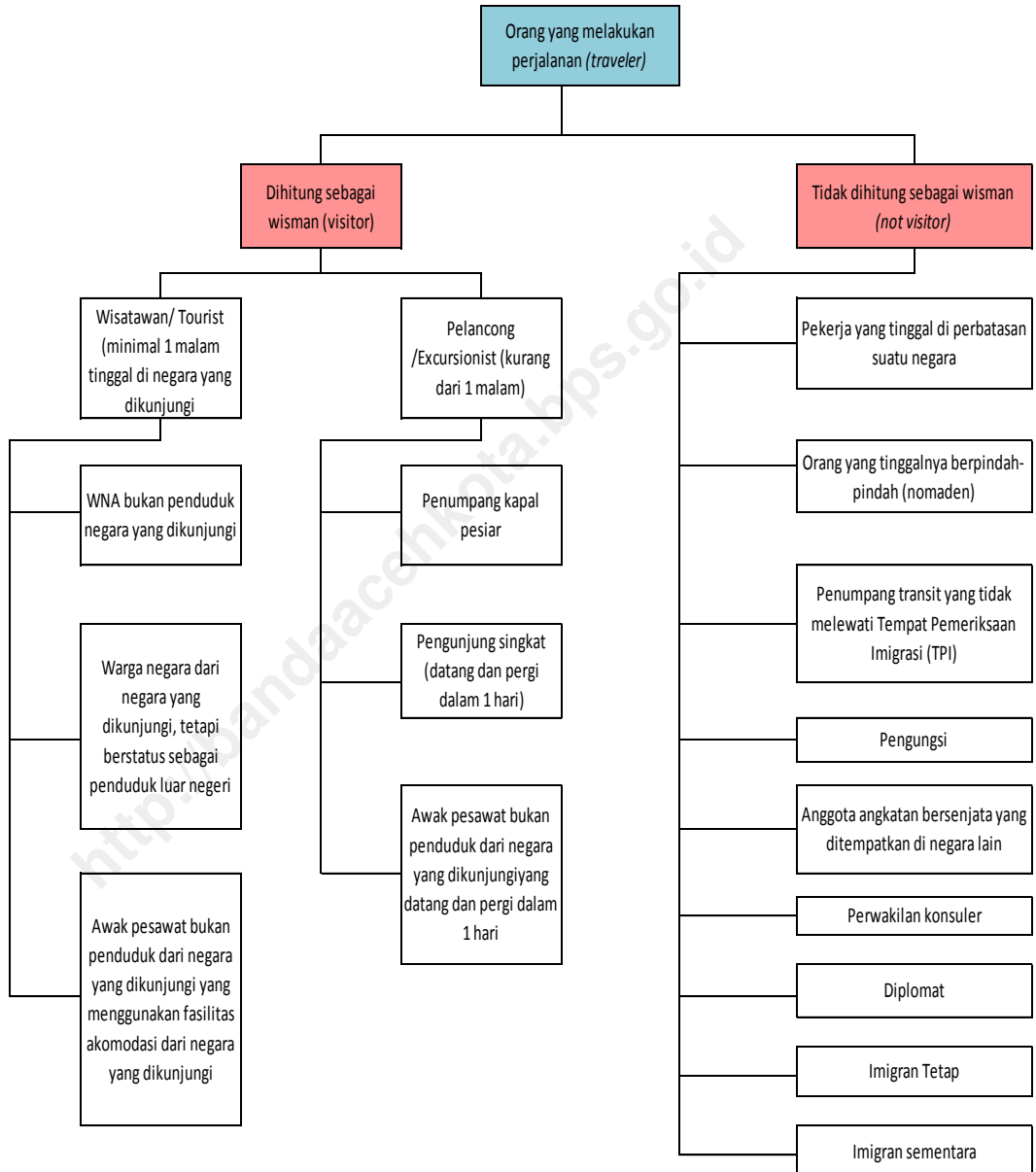
WISATAWAN

Konsep dan definisi mengenai wisatawan mancanegara yang digunakan berpedoman kepada konsep *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization (IUOTO)*. Kata yang digunakan secara internasional adalah "*visitor*" atau pengunjung, yaitu setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori pengunjung, yaitu:

1. Wisatawan (*tourist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan dengan maksud kunjungan, antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar dan keagamaan.
2. Pelancong (*Same day visitor/Excursionist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 (dua puluh empat) jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger*,

yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara yang dikunjungi tersebut).

Gambar 1. Klasifikasi Tamu Asing (Wisatawan Mancanegara)



JENIS PASPOR

Dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian yang mencakup Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 1994 tentang Surat Perjalanan Republik Indonesia, disebutkan bahwa Surat Perjalanan Republik Indonesia (SPRI) adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang memuat identitas pemegangnya dan berlaku untuk melakukan perjalanan ke luar atau masuk wilayah Negara Republik Indonesia. SPRI tersebut terdiri dari:

- a. Paspor biasa, yaitu paspor yang diberikan kepada Warga Negara Indonesia (WNI) yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia. Paspor ini juga diberikan kepada WNI yang tinggal di luar negeri.
- b. Paspor diplomatik, yaitu paspor paspor yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan untuk tugas yang bersifat diplomatik.
- c. Paspor dinas, yaitu paspor dinas yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia dalam rangka penempatan atau perjalanan dinas yang bersifat bukan diplomatik.
- d. Paspor haji, yaitu paspor yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia dalam rangka menunaikan ibadah haji.

- e. Paspor untuk orang asing, yaitu paspor yang diberikan kepada orang asing yang pada saat berlakunya UU Nomor 9 Tahun 1992 ini telah memiliki izin tinggal tetap, yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia dan tidak mempunyai surat perjalanan serta dalam waktu yang dianggap layak tidak dapat memperoleh dari negaranya atau negara lain. Paspor ini tidak berlaku lagi pada saat pemegangnya memperoleh surat perjalanan dari negara lain.
- f. Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) untuk WNI adalah surat perjalanan yang diberikan dalam keadaan khusus apabila paspor biasa tidak dapat diberikan.
- g. Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) untuk Warga Negara Asing (WNA) adalah surat perjalanan yang diberikan kepada orang asing yang tidak mempunyai surat perjalanan sah, dan:
 - 1. Atas kehendak sendiri ke luar dari wilayah Indonesia, sepanjang orang asing tersebut tidak terkena pencegahan;
 - 2. Dikenakan tindakan pengusiran atau deportasi;
 - 3. Dalam keadaan tertentu dan tidak bertentangan dengan kepentingan nasional, diberi izin masuk ke wilayah Indonesia.
- h. Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) Dinas adalah surat perjalanan yang diberikan kepada WNI dalam keadaan khusus apabila paspor dinas tidak dapat diberikan.

JENIS VISA

Dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian yang mencakup Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 332 Tahun 1994 tentang Visa, Izin Masuk, dan Keimigrasian, disebutkan bahwa visa adalah izin tertulis yang diberikan oleh pejabat berwenang pada Perwakilan Republik Indonesia atau di tempat lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang memuat persetujuan bagi orang-orang asing untuk masuk dan melakukan perjalanan ke wilayah Indonesia.

Visa diberikan kepada orang asing yang maksud dan tujuan kedatangannya di Indonesia bermanfaat serta tidak akan menimbulkan gangguan terhadap ketertiban dan keamanan nasional. Visa tersebut dapat digolongkan menjadi:

- a. Visa Diplomatik, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing pemegang paspor diplomatik yang hendak bepergian ke Indonesia dengan tugas diplomatik.
- b. Visa Dinas, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing pemegang paspor dinas yang hendak bepergian ke Indonesia untuk menjalankan tugas resmi dari pemerintah asing yang bersangkutan atau diutus oleh Organisasi Internasional, sedangkan tugas itu tidak bersifat diplomatik.
- c. Visa Biasa, berdasarkan maksud dan tujuannya visa biasa dapat digolongkan menjadi:

1. Visa Transit, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang dalam perjalanannya perlu singgah/transit di Indonesia untuk pindah kapal laut/udara guna meneruskan perjalanan. Di samping itu visa transit juga dapat diberikan kepada awak kapal laut/udara yang datang di Indonesia sebagai penumpang dengan maksud untuk menggabungkan diri dengan kapal laut/udara yang berada di salah satu pelabuhan di Indonesia dengan ketentuan bahwa kapal laut/udara tersebut tidak beroperasi di wilayah Republik Indonesia.
2. Visa Kunjungan, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing untuk berkunjung di wilayah Indonesia paling lama 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal diberikannya izin masuk. Visa tersebut diberikan bagi mereka yang bermaksud melakukan kunjungan dalam rangka tugas pemerintahan, pariwisata, kegiatan sosial budaya, dan usaha. Visa tersebut dibedakan menjadi:
 - a. Visa Kunjungan Wisata (VKW), yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud berkunjung ke Indonesia dengan tujuan wisata, dan tidak bermaksud berdiam atau berdiam sementara. Visa kunjungan wisata dapat diberikan secara perorangan atau kolektif selama 60 (enam puluh) hari. Jangka waktu 60 hari untuk kunjungan wisata tidak dapat diperpanjang.

- b. Visa Kunjungan Usaha (VKU), yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud untuk berkunjung ke Indonesia dengan maksud melakukan usaha di bidang perdagangan, pertanian, perikanan dan lain sebagainya, serta tidak bermaksud bekerja menurut ketentuan hukum yang berlaku dan tidak untuk berdiam atau berdiam sementara. Visa kunjungan usaha diberikan untuk jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari. Kepada orang asing yang untuk kepentingan suatu perusahaan memerlukan untuk berkali-kali untuk berkunjung ke Indonesia dapat diberikan Visa Kunjungan Usaha Beberapa Kali Perjalanan (VKUBP) yang berlaku paling lama 4 (empat) bulan dan setiap kali berkunjung diizinkan tinggal paling lama 3 (tiga) minggu.
- c. Visa Kunjungan Sosial Budaya (VKSB), yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud untuk berkunjung ke Indonesia dengan keperluan sosial budaya yang tidak termasuk kunjungan untuk wisata atau usaha seperti mengunjungi sanak famili, mengunjungi organisasi sosial yang mempunyai kegiatan sejenis seperti lembaga pembinaan cacat mental, pertukaran antar lembaga pendidikan, kesenian dan olah raga serta tidak bermaksud untuk berdiam atau berdiam sementara di Indonesia.

- d. Visa Kunjungan Pemerintahan, yaitu visa yang diberikan kepada orang asing yang bermaksud berkunjung ke Indonesia dengan tujuan pemerintahan seperti melakukan kerjasama antara pemerintah dengan pemerintah, perorangan dengan pemerintah, organisasi internasional dengan pemerintah serta badan swasta asing dengan pemerintah Indonesia.
3. Visa Singgah, yaitu visa yang diberikan bagi orang asing yang bermaksud singgah di wilayah Indonesia untuk meneruskan perjalanan ke negara lain atau kembali ke negara asal. Visa Singgah diberikan paling lama 14 (empat belas) hari terhitung sejak diberikannya izin.
 4. Visa Tinggal Terbatas (VITAS) atau Visa Berdiam Sementara (VBS), yaitu visa yang diberikan kepada orang asing termasuk istri dan anak-anak di bawah umur yang bermaksud berdiam sementara dengan tujuan untuk bekerja, menanamkan modal, melaksanakan tugas sebagai rohaniwan, mengikuti pendidikan dan latihan atau melakukan penelitian ilmiah. Visa Tinggal Terbatas diberikan paling lama 1 (satu) tahun terhitung sejak diberikannya izin masuk.
 5. Tanpa Visa
 - a. Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS), yaitu kunjungan tanpa visa yang diberikan sebagai pengecualian bagi orang asing warga negara dari negara-negara tertentu yang

bermaksud mengadakan kunjungan ke Indonesia dalam rangka berlibur, kunjungan sosial budaya, kunjungan usaha dan tugas pemerintah. BVKS diberikan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2003 tentang BVKS dan telah diubah dengan keppres Nomor 103 Tahun 2003 tentang BVKS. Kebijakan pemberian BVKS ini pada awalnya ditujukan untuk meningkatkan arus wisatawan mancanegara ke Indonesia, yang diberi nama Bebas Visa Wisata (BVW). Dalam pelaksanaannya setiap kunjungan wisata maupun kegiatan sosial budaya, usaha dan konvensi mempunyai keterkaitan yang erat dalam pengembangan pariwisata, maka kebijakan pemberian Bebas Visa Wisata menjadi Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS). BVKS diberikan untuk jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari.

- b. Visa Kunjungan Saat Kedatangan (VKSK) atau *Visa On Arrival* (VOA).

Dalam KEPPRES Nomor 18 Tahun 2003, disebutkan bahwa orang asing warga dari negara lain yang tidak mendapat fasilitas VBKS dapat diberikan Visa Kunjungan Saat Kedatangan (VKSK) atau *Visa On Arrival* (VOA) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. VOA merupakan salah satu kemudahan bagi wisatawan atau

orang asing yang ingin berkunjung ke Indonesia. Visa tersebut dapat diajukan di Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) yaitu pelabuhan laut maupun udara yang telah ditentukan. VOA diberikan untuk jangka waktu 7 (tujuh) hari dan 30 (tiga puluh) hari.

- c. *Courtesy*, yaitu WNA yang diberikan status kehormatan sebagai pemegang paspor Dinas atau Diplomatik.
- d. Dispensasi Fasilitas Keimigrasian (Disfakim), yaitu fasilitas yang diberikan kepada tenaga ahli/awak kapal asing yang diikutsertakan dalam operasi-operasi pembangunan di lautan yang termasuk dalam batas yuridiksi nasional.
- e. *Smart Card*, yaitu surat izin masuk khusus yang dikeluarkan di pintu masuk Kawasan kepulauan Riau. Guna kelancaran pemeriksaan keimigrasian dan kemudahan bagi penumpang yang datang/berangkat, di Kawasan Jaringan Terpadu Provinsi Kepulauan Riau dan Singapura (Pulau Batam, Pulau Bintan, Pulau Karimun, dan Pulau Belakang Padang) dapat digunakan *Smart Card*, yaitu semacam kartu elektronik yang berisi data pemegangnya yang dapat dibaca oleh mesin pembaca di Tempat Pemeriksaan Imigrasi. *Smart Card* tersebut dapat diberikan kepada orang-orang yang sering bepergian keluar masuk ke/dari luar negeri di wilayah tersebut di atas, yaitu:

1. Warga negara Indonesia penduduk kawasan tersebut.
 2. Warga negara asing sebagai:
 - a. Penanam modal atau pekerja pada perusahaan di kawasan tersebut yang memiliki KITAS atau VKUBP;
 - b. Anggota perkumpulan Golf atau Marina dan *Country Club* di kawasan tersebut yang memperoleh fasilitas BVKS;
 - c. Keluarga dari WNA yang dimaksud pada point a dan b di atas.
- f. *Exit Reentry Permit (ERP)*

Bagi WNA yang sudah memiliki izin tinggal terbatas (berdiam sementara), izin tinggal tetap (izin berdiam), apabila akan keluar wilayah Indonesia dan masuk kembali dapat memohon ERP, tanpa harus memohon visa pada waktu akan masuk kembali ke wilayah Indonesia. Apabila izin tersebut digunakan lebih dari satu kali, maka dinamakan *Multiple Exit Reentry Permit (MERP)*. Sedangkan WNA yang sudah memiliki izin tinggal terbatas atau izin tinggal tetap, apabila akan keluar wilayah Indonesia mendapatkan *Exit Permit Only (EPO)*, maka apabila ingin memasuki wilayah Indonesia harus terlebih dahulu memperoleh visa.

2.2 PENGHITUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA

Berdasarkan jenis paspor, jenis visa dan jenis dokumen lainnya yang digunakan untuk memasuki wilayah Republik Indonesia, maka yang dapat digolongkan sebagai wisatawan mancanegara (wisman) sesuai dengan konsep WTO dalam laporan Statistik Kedatangan adalah:

1. Warga Negara Indonesia (WNI)

Ada beberapa kriteria dimana WNI yang datang ke Indonesia dianggap sebagai wisman, yaitu:

- a. 50 % dari WNI yang menggunakan paspor diplomatik. Asumsi ini dipakai karena sebagian WNI yang menggunakan paspor diplomatik kemungkinan tinggal (menetap) di luar negeri.
- b. 10 % dari WNI yang menggunakan paspor dinas. Asumsi ini dipakai karena sebagian WNI yang menggunakan paspor dinas kemungkinan tinggal (menetap) di luar negeri.
- c. 100 % dari WNI yang berstatus penduduk luar negeri, biasanya menggunakan paspor biasa.
- d. 10 % dari WNI yang bekerja sebagai TKI. Asumsi ini dipakai karena TKI akan tinggal lebih dari satu tahun di negara tujuan dan asumsi 10 % dari mereka yang datang ke Indonesia akan bekerja lagi di luar negeri.

Pemegang jenis paspor lainnya, seperti paspor biasa, SPLP dan paspor haji (PPH) tidak digolongkan sebagai wisman. Data ini disalin dari daftar STIND-1.

2. Warga Negara Asing (WNA)

WNA pemegang dokumen seperti di bawah ini digolongkan sebagai wisman, yaitu:

- a. *Courtesy* yang terdiri dari visa diplomatik dan visa dinas
- b. ABTC (*APEC Business Travel Card*)
- c. Visa Kunjungan Usaha (VKU)
- d. Visa Kunjungan untuk Beberapa kali Perjalanan (VKUBP)
- e. Visa Kunjungan Sosial Budaya (VKSB)
- f. Visa Kunjungan Pemerintah
- g. Visa Kunjungan Wisata (VKW)
- h. Visa Saat Kunjungan (VSK/VOA)
- i. Visa Singgah Saat Kedatangan (VSSK)
- j. Bebas Visa Kunjungan Singkat (BVKS) atau Bebas Visa Wisata (BVW)
- k. Visa Transit, baik untuk awak pesawat/kapal (*crew*) maupun penumpang (*non crew*)
- l. *Smart Card*, dimana hanya berlaku di Batam, namun yang dimasukkan sebagai wisman sebesar 80 %

Data ini disalin dari daftar STAPS-2, sedangkan data yang disalin dari daftar STATAS-2 adalah:

- m. Visa Tinggal Terbatas (VITAS), baik itu Visa Berdiam Sementara (VBS) maupun *Courtesy*, dimasukkan sebagai wisman.

3. Awak Pesawat/Awak Kapal (*Crew*).

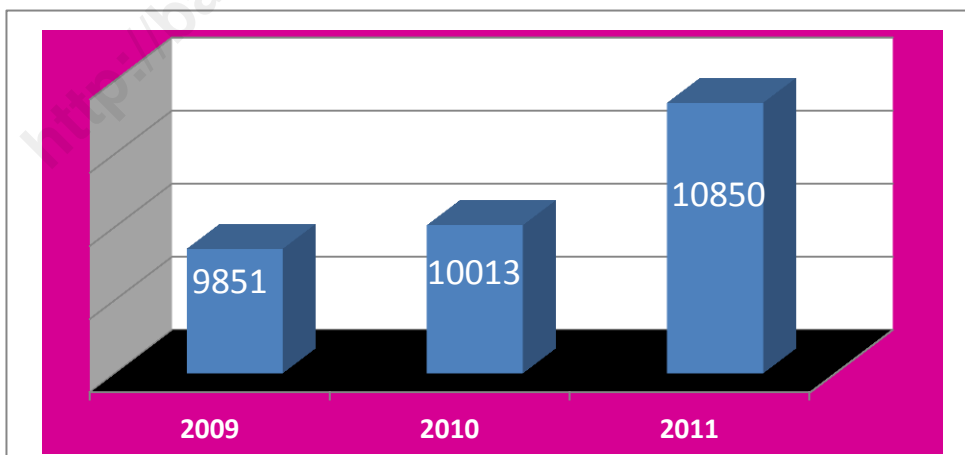
Yang dapat digolongkan sebagai wisman hanya awak pesawat/awak kapal dengan status WNA. Penumpang yang datang dari luar negeri yang menggunakan dokumen selain yang disebutkan di atas, tidak digolongkan sebagai wisman.

III. ULASAN

3.1 Perkembangan Kedatangan Wisatawan Mancanegara Tahunan

Dalam kurun 3 tahun terakhir, kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ke Banda Aceh mengalami peningkatan, yaitu dari 9.851 orang wisman pada tahun 2009 meningkat sebesar 2%, sehingga mencapai 10.013 orang wisman pada tahun 2010. Kemudian pada tahun berikutnya yaitu tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 8% yang mencapai 10.850 orang wisman. Dengan melihat angka kenaikan jumlah arus kunjungan wisman selama 3 tahun terakhir, Banda Aceh bisa menjadi tempat tujuan pelancongan bagi masyarakat dunia terutama objek-objek wisata unggulan, seperti wisata bahari, objek wisata tsunami, sejarah, religi, wisata budaya, dan wisata kuliner.

Gambar 2. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh (orang), 2009-2011

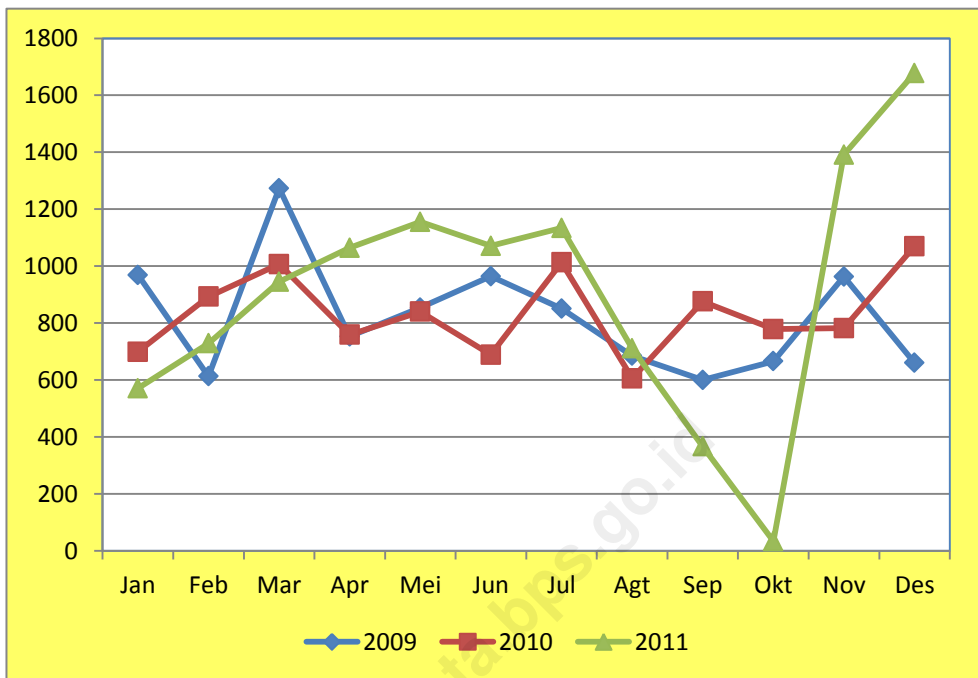


3.2 Perkembangan Kedatangan Wisatawan Mancanegara Bulanan

Perkembangan arus kunjungan wisman selama 3 tahun terakhir setiap bulannya mengalami fluktuasi. Selama tahun 2009, wisman paling banyak berkunjung pada bulan Maret yaitu 1.273 orang, sebaliknya jumlah wisman paling sedikit terjadi pada bulan September (600 orang). Rata-rata jumlah wisman yang berkunjung setiap bulan pada tahun 2009 sekitar 820 orang.

Tahun 2010, wisman paling banyak berkunjung pada bulan Desember yaitu 1.070 orang, sebaliknya jumlah wisman paling sedikit terjadi pada bulan Agustus (606 orang). Rata-rata jumlah wisman yang berkunjung setiap bulan pada tahun 2010 sekitar 834 orang. Sedangkan pada tahun 2011, wisman paling banyak berkunjung pada bulan Desember yaitu sebanyak 1.678 orang. Sebaliknya pada bulan Oktober, Banda Aceh jarang dikunjungi wisman yaitu hanya 34 orang. Rata-rata jumlah wisman yang berkunjung setiap bulan pada tahun 2011 sekitar 904 orang.

Gambar 3. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh (orang), 2009-2011



Berdasarkan izin kedatangannya, wisman dikategorikan menjadi dua, yaitu WNA pengunjung singkat dengan visa dan WNA pengunjung singkat tanpa visa. Kedatangan wisman di Banda Aceh tahun 2011 dengan menggunakan visa sebanyak 856 orang atau 7,89% dari jumlah wisman, yang terdiri dari: 16% menggunakan Visa Singgah, 73% menggunakan Visa Kunjungan, dan sisanya 11% menggunakan Visa Tinggal Terbatas.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisman per Bulan di Kota Banda Aceh (orang), 2009-2011

No	Bulan	Tahun		
		2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	969	699	571
2	Februari	613	893	729
3	Maret	1 273	1 007	945
4	April	753	759	1 064
5	Mei	854	840	1 155
6	Juni	964	689	1 071
7	Juli	851	1 013	1 134
8	Agustus	685	606	711
9	September	600	876	367
10	Oktober	666	779	34
11	November	963	782	1 391
12	Desember	660	1 070	1 678
TOTAL		9 851	10 013	10 850

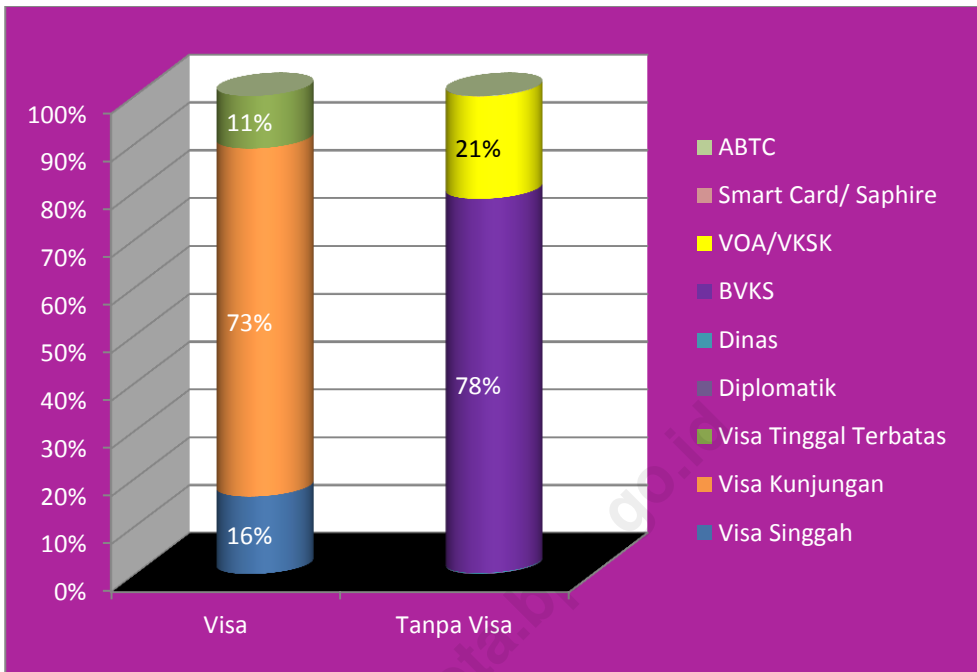
Sedangkan wisman yang berkunjung ke Banda Aceh tanpa menggunakan visa yaitu sebanyak 9.994 orang atau 92,11% dari jumlah wisman, terdiri dari: 78,26% menggunakan BVKS (Bebas Visa Kunjungan Singkat), 21,41% menggunakan VOA/VKSK (*Visa on Arrival/* Visa Kunjungan Saat Kedatangan), 0,12% karena urusan diplomatik,

0,12% karena urusan dinas, dan sisanya 0,09% menggunakan ABTC (*APEC Business Travel Card*).

Tabel 2. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Penggunaan Visa (orang), 2011

No	Jenis Visa	Jumlah Wisatawan Mancanegara
(1)	(2)	(3)
I	Visa	856
	Visa Singgah	139
	Visa Kunjungan	623
	Visa Tinggal Terbatas	94
II	Tanpa Visa	9 994
	Diplomatik	12
	Dinas	12
	BVKS	7 821
	VOA/VKSK	2 140
	ABTC	9

Gambar 4. Persentase Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Penggunaan Visa (orang), 2011



3.3 Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama

Berdasarkan negara asal wisman yang datang ke Banda Aceh, 10 negara terbesar bisa dikatakan sebagai pangsa pasar utama karena lebih dari 80% jumlah wisman berasal dari negara-negara tersebut. Wisman terbanyak selama 3 tahun terakhir berasal dari negara Malaysia. Jumlah wisman dari 10 negara terbanyak yang datang ke Banda Aceh tahun 2009-2011 disajikan pada Tabel 3.

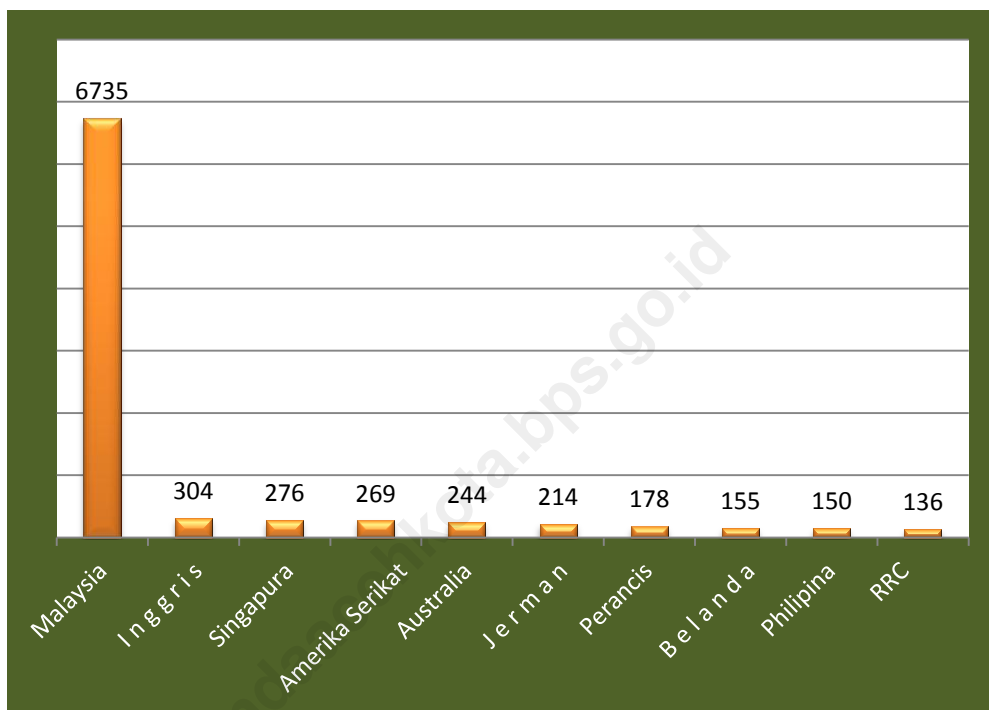
Tabel 3. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2009-2011

No	Tahun					
	2009		2010		2011	
	Negara	Jumlah Wisman	Negara	Jumlah Wisman	Negara	Jumlah Wisman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Malaysia	6 735	Malaysia	6 614	Malaysia	7 506
2	Inggris	304	Inggris	338	Inggris	320
3	Singapura	276	Belanda	247	Australia	235
4	Amerika Serikat	269	Jerman	244	RRC	231
5	Australia	244	Thailand	232	Singapura	231
6	Jerman	214	Amerika Serikat	226	Jerman	227
7	Perancis	178	Singapura	222	Perancis	182
8	Belanda	155	Vietnam	214	Belanda	175
9	Philipina	150	Australia	213	Thailand	164
10	RRC	136	RRC	186	Kanada	122

Jumlah wisman Banda Aceh tahun 2009 mencapai 9.851 orang. Jumlah wisman menurut kebangsaan pada tahun 2009 terbanyak berasal dari Malaysia (68,37%), Inggris (3,09%), Singapura (2,8%), Amerika Serikat (2,73%), Australia (2,48%), Jerman (2,17%), Perancis (1,81%),

Belanda (1,57%), Philipina (1,52%), RRC (1,38%) dan Thailand (1,24%).

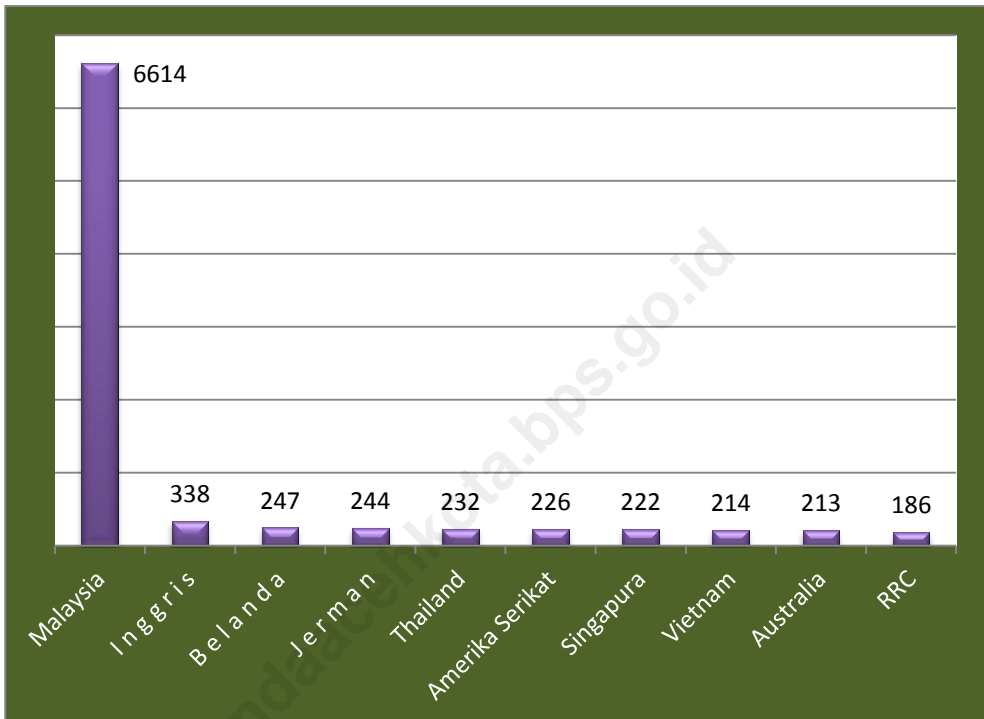
Gambar 5. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2009



Kondisi tahun 2010 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, dengan total wisman mencapai 10.013 orang, dimana 87% diantaranya berasal dari negara-negara utama berikut: Malaysia (66,05%), Inggris (3,38%), Belanda (2,47%), Jerman (2,44%), Thailand (2,32%), Amerika Serikat (2,26%), Singapura (2,22%), Vietnam (2,14%), Australia (2,13%), dan RRC (1,86%). Jumlah wisman dari Philipina mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dimana jumlah

wisman Philipina tahun 2009 sebanyak 150 orang mengalami kenaikan 863% di tahun 2010 mencapai 1.445 orang.

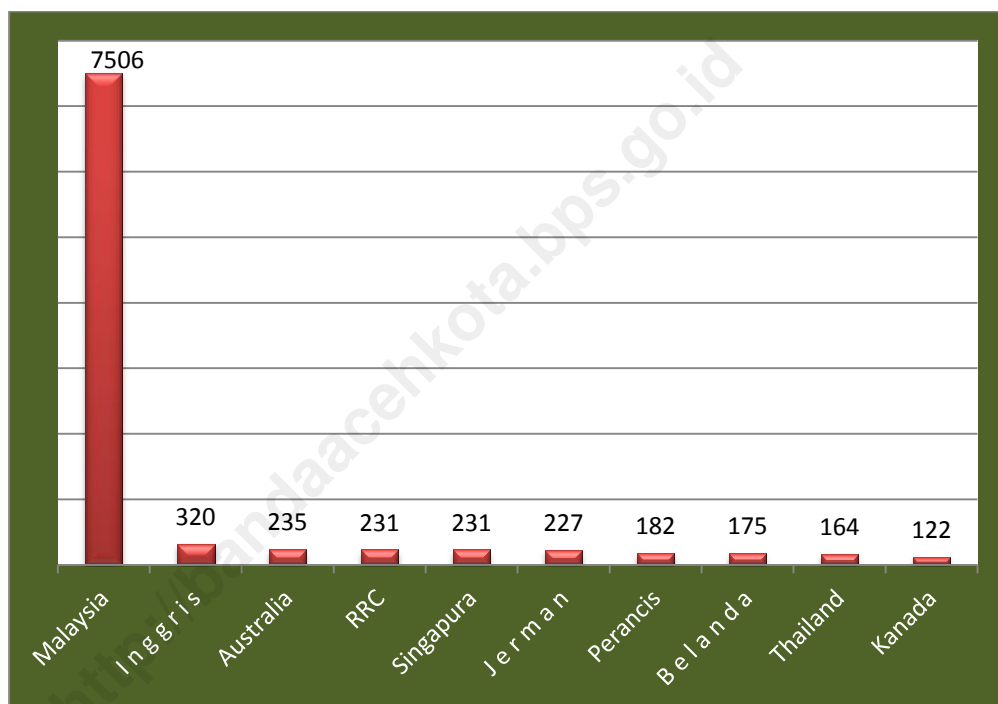
Gambar 6. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2010



Wisman yang berkunjung ke Banda Aceh tahun 2011 terutama berasal dari negara-negara berikut: Malaysia (69,18%), Inggris (2,95%), Australia (2,17%), RRC (2,13%), Singapura (2,13%), Jerman (2,09%), Perancis (1,68%), Belanda (1,61%), Thailand (1,51%), Kanada (1,12%), dan Norwegia (1,11%). Secara total kedatangan wisman dari 10 negara utama tersebut mencapai 9.513 orang atau 88% dari total wisman. Hingga tahun 2011 wisman dari negara Malaysia masih menjadi

pengunjung asing terbanyak di Banda Aceh. Dari 7.506 wisman Malaysia, 98,36% diantaranya menggunakan izin BVKS (Bebas Visa Kunjungan Singkat), 1,12% menggunakan visa kunjungan, 0,41% menggunakan visa singgah, dan sisanya 0,11% menggunakan Visa Tinggal Terbatas.

Gambar 7. Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Asal Utama di Kota Banda Aceh (orang), 2011



3.4 Perbandingan Wisatawan Mancanegara Antar Kawasan Negara

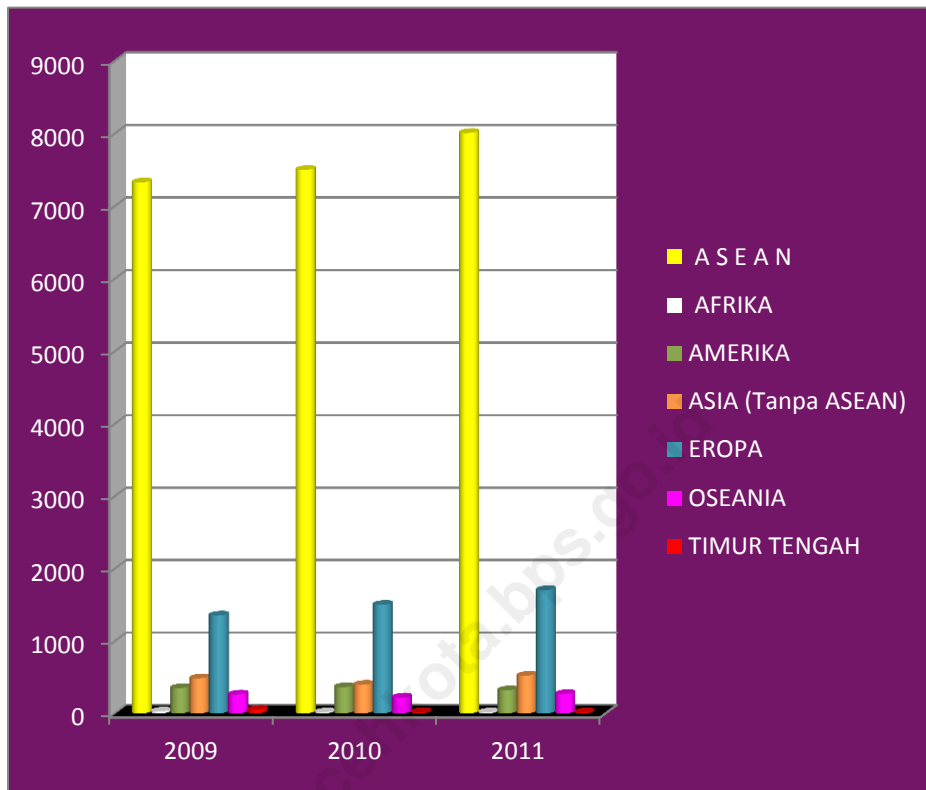
Tamu asing yang datang ke Banda Aceh berasal dari negara-negara di berbagai kawasan. Menurut kawasan negara asal wisman,

kunjungan terbanyak ke Banda Aceh pada tahun 2011 berasal dari kawasan Asia, yaitu sebanyak 8.529 orang atau mencapai 78,61% dari total wisman. Dari jumlah tersebut, 73,81% atau 8.008 orang adalah wisman dari kawasan ASEAN, dan 4,8% atau 521 orang adalah wisman dari kawasan Asia non ASEAN (Bangladesh, Hongkong, India, Jepang, Korsel, Pakistan, RRC, Srilanka, Taiwan dan Asia lainnya). Di posisi kedua adalah kawasan Eropa yang berjumlah 1.702 orang (15,69%), disusul oleh kawasan Amerika sebanyak 320 orang (2,95%), kawasan Oseania sebanyak 268 orang (2,47%), kawasan Timur Tengah sebanyak 16 orang (0,15%) dan terakhir kawasan Afrika sebanyak 15 orang (0,14%). Jika diuraikan menurut negara dari kawasan masing-masing kawasan tersebut, maka negara penyumbang wisman terbesar ialah: Malaysia dari ASEAN yaitu sebanyak 7.506 orang (69,18% dari total wisman), Republik Rakyat Cina dari kawasan Asia tanpa ASEAN yaitu 231 orang (2,13%), Inggris dari kawasan Eropa yaitu 320 orang (2,95%), Kanada dari kawasan Amerika yaitu 122 orang (1,12%), Australia dari kawasan Oseania yaitu 235 orang (2,17%), Mesir dari kawasan Timur Tengah yaitu 3 orang (0,03%), dan Afrika Selatan dari kawasan Afrika yaitu 9 orang (0,08%). Pangsa pasar wisman dari masing-masing kawasan negara di atas tidak jauh berbeda dengan kondisi tahun-tahun sebelumnya, data selengkapnya disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Kawasan Negara (orang), 2009-2011

No	Kawasan	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Asean	7 326	7 498	8 008
2	Afrika	27	16	15
3	Amerika	350	363	320
4	Asia (Tanpa Asean)	485	396	521
5	Eropa	1 352	1 500	1 702
6	Oseania	261	220	268
7	Timur Tengah	50	20	16
Total		9 851	10 013	10 850

Gambar 8. Jumlah Wisatawan Mancanegara di Kota Banda Aceh Menurut Kawasan Negara (orang), 2009-2011



3.5 Perbandingan Regional Jumlah Wisman di Aceh

Secara rinci, jumlah wisman yang datang ke Aceh pada tahun 2009 sebanyak 10.000 orang, dimana 98,5% atau 9.851 wisman yang tercatat di Kantor Imigrasi Banda Aceh, sisanya 1,4% di Aceh Barat dan 0,1% di Langsa. Pada tahun berikutnya, jumlah wisman ke Aceh naik 2,67% menjadi 10.267 orang, dimana 97,5% atau 10.013 wisman tercatat di Kantor Imigrasi Banda Aceh, sisanya 2,1% atau 217 wisman tercatat di Aceh Barat, 0,2% atau 24 wisman tercatat di Langsa dan

0,1% atau 13 wisman tercatat di Sabang. Sedangkan pada tahun 2011 jumlah wisman ke Aceh naik 30,98% dari tahun sebelumnya menjadi 13.448 orang, dimana 80,7% atau 10.850 wisman tercatat di Kantor Imigrasi Banda Aceh, 11,5% atau 1.546 wisman dari tercatat di Aceh Barat, 5,9% atau 797 wisman tercatat di Sabang dan sisanya 1,9% atau 255 wisman tercatat di Langsa.

Tabel 5. Perbandingan Regional Jumlah Kedatangan Wisatawan Mancanegara di Provinsi Aceh (orang), 2009-2011

No	Kab/Kota	Tahun		
		2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	ACEH BARAT	140	217	1 546
2	BANDA ACEH	9 851	10 013	10 850
3	LANGSA	9	24	255
4	SABANG	- *)	13	797
TOTAL		10 000	10 267	13 448

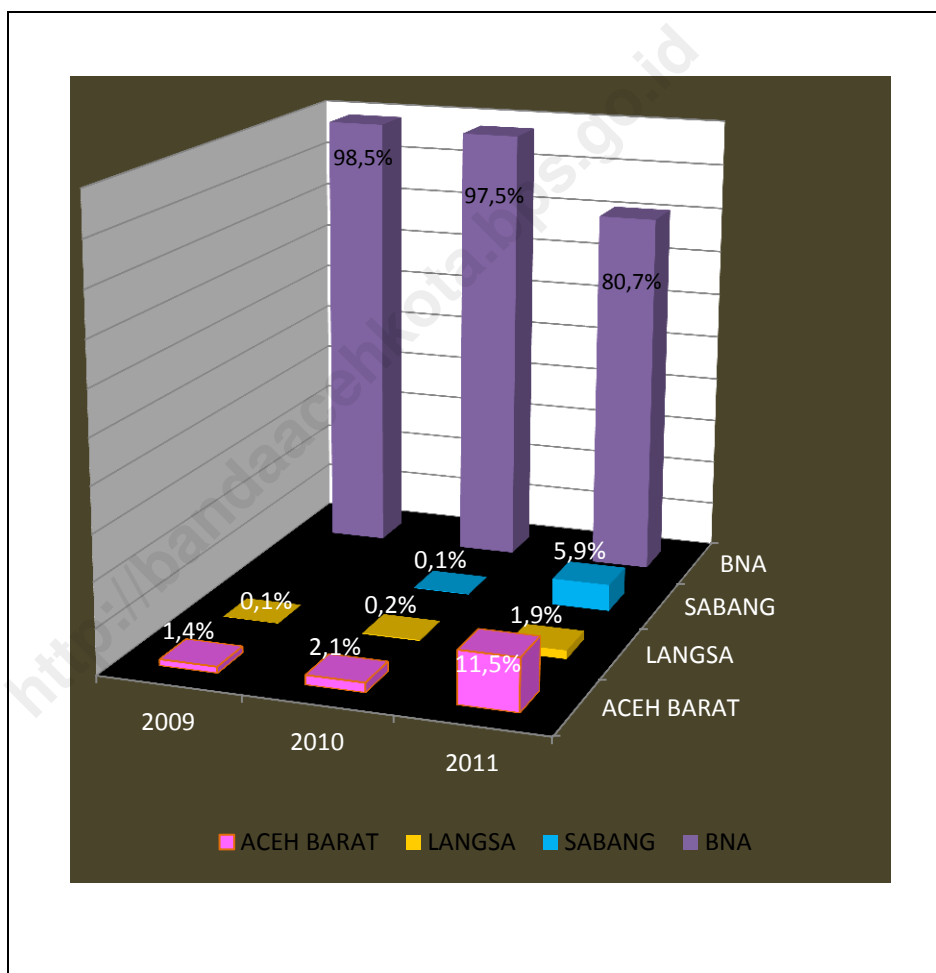
*) data tidak tersedia

Jika dilihat kedatangan wisman ke Aceh selama kurun waktu 3 tahun terakhir ini sebagian besar wisman tercatat di Banda Aceh. Hal ini menunjukkan keinginan yang tinggi dari para wisman terhadap salah

satu kota wisata Syari'at Islam ini. Selain itu, Banda Aceh juga merupakan ibukota Provinsi Aceh.

Semua pihak berusaha menyukseskan program pariwisata pemerintah daerah "Visit Banda Aceh 2011". Semoga Banda Aceh dapat menjadi salah satu daerah tujuan wisata bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Gambar 9. Perbandingan Regional Jumlah Wisatawan Mancanegara di Provinsi Aceh (orang), 2009-2011





LAMPIRAN

<http://bandaace.com/pbs-901id>

Tabel 1.1. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Banda Aceh (orang), 2009

No	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	A S E A N	ASEAN Lainnya	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	17	24
2	A S E A N	Brunei Darussalam	0	0	0	0	2	1	1	0	0	4	0	0	8
3	A S E A N	Malaysia	536	318	958	493	579	732	625	494	389	456	753	402	6735
4	A S E A N	Myanmar	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3
5	A S E A N	Philipina	15	12	12	19	20	14	10	6	3	16	16	7	150
6	A S E A N	Singapura	40	21	31	28	38	24	14	26	2	3	45	4	276
7	A S E A N	Thailand	7	9	9	12	19	20	16	6	10	0	4	10	122
8	A S E A N	Vietnam	0	2	0	1	1	0	1	0	1	0	0	2	8
9	AFRIKA	Afrika Lainnya	0	0	4	0	3	0	0	0	0	0	0	5	12
10	AFRIKA	Afrika Selatan	7	0	1	2	0	0	0	1	2	0	0	2	15
11	AMERIKA	Amerika Selatan Lain	0	0	0	3	0	0	0	0	1	0	0	0	4
12	AMERIKA	Amerika Serikat	54	22	29	0	34	23	6	22	19	30	3	27	269
13	AMERIKA	Amerika Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	AMERIKA	Brazilia	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
15	AMERIKA	Kanada	13	5	11	7	3	4	2	7	4	4	8	5	73
16	ASIA (Tanpa ASEAN)	Asia Lainnya	0	0	1	2	1	0	0	0	17	0	1	0	22

Lanjutan Tabel 1.1.

No	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
17	ASIA (Tanpa ASEAN)	Bangladesh	0	1	1	11	2	1	0	0	3	4	1	3	27
18	ASIA (Tanpa ASEAN)	Hongkong	29	0	0	0	2	6	2	2	1	0	0	1	43
19	ASIA (Tanpa ASEAN)	I n d i a	7	3	15	4	11	9	11	6	7	8	4	12	97
20	ASIA (Tanpa ASEAN)	J e p a n g	8	4	8	4	3	1	0	1	9	2	2	9	51
21	ASIA (Tanpa ASEAN)	Korea Selatan	32	4	3	3	4	7	21	5	1	6	8	1	95
22	ASIA (Tanpa ASEAN)	Pakistan	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
23	ASIA (Tanpa ASEAN)	Republik Rakyat Cina	22	17	15	14	18	13	11	11	0	1	5	9	136
24	ASIA (Tanpa ASEAN)	Srilanka	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
25	ASIA (Tanpa ASEAN)	Taiwan	1	0	0	0	0	0	3	0	2	2	0	2	10
26	EROPA	Austria	6	7	2	0	2	3	2	4	1	0	1	1	29
27	EROPA	B e l a n d a	13	17	13	10	15	19	15	18	5	16	5	9	155
28	EROPA	Belgia	5	2	6	5	2	1	3	2	5	1	2	5	39
29	EROPA	Denmark	0	2	0	0	0	0	0	4	0	2	0	0	8
30	EROPA	Eropa Barat Lainnya	4	4	0	0	0	0	0	1	5	0	2	1	17
31	EROPA	EropaTimur Lain	6	3	5	12	4	1	6	1	1	0	2	4	45
32	EROPA	Finlandia	4	7	1	0	3	3	1	2	9	4	18	9	61

Lanjutan Tabel 1.1.

No	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
33	EROPA	Inggris	39	41	21	32	26	17	24	25	17	27	14	21	304
34	EROPA	Italia	5	4	0	1	6	4	3	1	5	0	3	5	37
35	EROPA	Irlandia	4	1	6	4	0	4	2	2	1	2	0	1	27
36	EROPA	Jerman	19	29	23	19	13	9	11	10	22	12	25	22	214
37	EROPA	Norwegia	2	14	10	0	1	5	0	6	0	7	0	0	45
38	EROPA	Polandia	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
39	EROPA	Perancis	19	23	24	9	7	9	16	8	25	4	9	25	178
40	EROPA	Portugal	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
41	EROPA	Rusia	0	6	1	0	0	0	0	0	0	4	0	0	11
42	EROPA	Swiss	4	6	4	18	5	3	3	0	1	9	8	4	65
43	EROPA	Spanyol	2	2	6	4	0	2	7	0	0	2	1	0	26
44	EROPA	Swedia	9	4	11	11	5	3	1	2	0	11	0	0	57
45	EROPA	Turki	2	0	3	0	4	1	2	4	1	2	0	1	20
46	EROPA	Ukraina	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
47	EROPA	Yunani	1	0	0	0	0	0	3	0	0	0	2	0	6
48	OSEANIA	Australia	49	13	20	24	19	18	20	4	17	24	18	18	244

Lanjutan Tabel 1.1.

No	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
49	OSEANIA	Oseania Lainnya	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	2	1	6
50	OSEANIA	SelandiaBaru	0	0	7	0	0	1	1	0	1	0	0	1	11
51	TIMUR TENGAH	Bahrain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	TIMUR TENGAH	Kuwait	0	0	0	0	0	0	0	0	13	0	0	14	27
53	TIMUR TENGAH	Mesir	0	1	2	0	0	0	1	0	0	1	0	0	5
54	TIMUR TENGAH	Other Middle East	1	2	1	0	2	3	2	3	0	2	0	0	16
55	TIMUR TENGAH	Qatar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	TIMUR TENGAH	Saudi Arabia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	TIMUR TENGAH	UniEmirat Arab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	TIMUR TENGAH	Yaman	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
Total			969	613	1273	753	854	964	851	685	600	666	963	660	9851

Tabel 1.2. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Banda Aceh (orang), 2010

No	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	A S E A N	ASEAN Lainnya	0	0	0	44	0	56	1	0	0	0	0	0	101
2	A S E A N	Brunei Darussalam	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	8	10
3	A S E A N	Malaysia	401	507	794	476	629	307	800	323	563	510	565	739	6614
4	A S E A N	Myanmar	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	4
5	A S E A N	Philipina	26	1	12	8	7	8	11	2	9	4	10	3	101
6	A S E A N	Singapura	51	38	27	12	12	15	0	25	17	5	6	14	222
7	A S E A N	Thailand	11	30	7	59	9	24	3	10	24	18	19	18	232
8	A S E A N	Vietnam	1	40	0	75	0	40	0	0	6	0	12	40	214
9	AFRIKA	AfrikaLainnya	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2
10	AFRIKA	Afrika Selatan	0	0	2	0	0	3	0	1	0	3	1	4	14
11	AMERIKA	Amerika Selatan Lainnya	0	14	14	0	1	1	4	0	0	0	0	0	34
12	AMERIKA	AmerikaSerikat	27	12	0	13	30	26	13	25	15	29	19	17	226
13	AMERIKA	Amerika Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	AMERIKA	Brazilia	0	1	1	0	3	0	0	0	0	0	0	1	6
15	AMERIKA	Kanada	9	10	14	2	11	10	3	4	15	7	8	4	97
16	ASIA (Tanpa ASEAN)	Asia Lainnya	0	1	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	5

Lanjutan Tabel 1.2.

No	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
17	ASIA (Tanpa ASEAN)	Bangladesh	1	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	5
18	ASIA (Tanpa ASEAN)	Hongkong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	1	3
19	ASIA (Tanpa ASEAN)	I n d i a	2	8	7	2	14	4	4	2	4	3	1	3	54
20	ASIA (Tanpa ASEAN)	J e p a n g	4	4	0	2	1	1	0	4	0	1	4	3	24
21	ASIA (Tanpa ASEAN)	Korea Selatan	21	6	3	0	7	0	4	7	6	1	3	7	65
22	ASIA (Tanpa ASEAN)	Pakistan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	48	49
23	ASIA (Tanpa ASEAN)	Republik Rakyat Cina	7	8	1	1	5	61	53	23	11	2	14	0	186
24	ASIA (Tanpa ASEAN)	Srilanka	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
25	ASIA (Tanpa ASEAN)	Taiwan	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	4
26	EROPA	Austria	0	1	0	0	0	0	1	4	1	3	0	3	13
27	EROPA	B e l a n d a	21	20	6	2	13	11	12	16	100	25	10	11	247
28	EROPA	Belgia	4	0	0	0	3	3	6	0	1	8	0	5	30
29	EROPA	Denmark	0	5	1	0	0	1	0	2	0	1	1	0	11
30	EROPA	Eropa Barat Lainnya	5	2	1	1	1	4	1	4	2	3	11	9	44
31	EROPA	Eropa Timur Lainnya	2	2	2	1	4	3	10	1	0	7	0	0	32
32	EROPA	Finlandia	6	7	10	13	0	4	1	3	2	8	2	4	60

Lanjutan Tabel 1.2.

No	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
33	EROPA	Inggris	23	52	18	3	24	26	16	28	30	49	47	22	338
34	EROPA	Italia	2	7	9	3	3	3	1	6	0	3	3	2	42
35	EROPA	Irlandia	1	1	0	5	2	1	1	0	0	1	1	2	15
36	EROPA	Jerman	24	44	31	7	19	12	6	44	21	18	9	9	244
37	EROPA	Norwegia	3	13	4	5	0	3	16	3	8	13	1	4	73
38	EROPA	Polandia	0	4	16	0	0	0	0	7	0	0	0	5	32
39	EROPA	Perancis	14	19	0	7	9	23	3	15	11	8	9	16	134
40	EROPA	Portugal	0	1	0	0	0	0	1	3	0	0	0	0	5
41	EROPA	Rusia	0	0	1	0	0	0	0	2	0	6	0	2	11
42	EROPA	Swiss	6	3	5	0	2	6	0	10	1	5	3	7	48
43	EROPA	Spanyol	1	2	0	2	0	8	1	11	5	1	0	2	33
44	EROPA	Swedia	4	6	6	0	7	3	11	0	3	5	0	5	50
45	EROPA	Turki	4	0	3	0	1	0	2	1	4	3	1	6	25
46	EROPA	Ukraina	0	0	0	0	0	4	5	0	1	0	0	0	10
47	EROPA	Yunani	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	3
48	OSEANIA	Australia	17	17	10	8	14	8	21	18	12	25	21	42	213

Lanjutan Tabel 1.2.

No	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
49	OSEANIA	Oseania Lainnya	0	2	0	0	0	2	0	2	0	1	0	0	7
50	OSEANIA	SelandiaBaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	TIMUR TENGAH	Bahrain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	TIMUR TENGAH	Kuwait	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	TIMUR TENGAH	Mesir	0	2	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4
54	TIMUR TENGAH	Other Middle East	1	0	0	1	1	6	1	0	2	0	0	3	15
55	TIMUR TENGAH	Qatar	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
56	TIMUR TENGAH	Saudi Arabia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	TIMUR TENGAH	Uni Emirat Arab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	TIMUR TENGAH	Yaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total		699	893	1007	759	840	689	1013	606	876	779	782	1070	10013

Tabel 1.3. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Kota Banda Aceh (orang), 2011

No	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	A S E A N	ASEAN Lainnya	0	0	0	0	1	3	1	0	0	0	0	0	5
2	A S E A N	Brunei Darussalam	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
3	A S E A N	Malaysia	307	409	656	756	907	708	623	426	276	4	111	132	7506
4	A S E A N	Myanmar	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
5	A S E A N	Philipina	11	3	5	15	14	5	9	5	7	4	5	4	87
6	A S E A N	Singapura	10	4	12	28	20	39	23	10	2	2	41	40	231
7	A S E A N	Thailand	7	49	1	0	31	37	10	6	6	2	14	1	164
8	A S E A N	Vietnam	1	0	0	3	1	1	2	1	0	0	1	1	11
9	AFRIKA	AfrikaLainnya	0	0	0	0	0	3	0	0	0	1	1	1	6
10	AFRIKA	Afrika Selatan	0	0	1	0	0	3	0	2	0	0	0	3	9
11	AMERIKA	Amerika Selatan Lain	7	0	0	0	18	0	0	0	0	0	1	2	28
12	AMERIKA	Amerika Serikat	5	18	10	0	0	17	0	0	7	0	13	30	100
13	AMERIKA	Amerika Tengah	0	0	0	25	0	0	24	16	0	0	0	0	65
14	AMERIKA	Brazilia	0	0	0	2	2	0	0	0	1	0	0	0	5
15	AMERIKA	Kanada	12	7	21	6	6	14	35	12	3	0	1	5	122
16	ASIA (Tanpa ASEAN)	Asia Lainnya	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1

Lanjutan Tabel 1.3.

No	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
17	ASIA (Tanpa ASEAN)	Bangladesh	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	2	5
18	ASIA (Tanpa ASEAN)	Hongkong	0	0	5	0	10	3	6	0	0	0	3	0	27
19	ASIA (Tanpa ASEAN)	I n d i a	4	2	20	6	2	7	14	3	0	2	2	4	66
20	ASIA (Tanpa ASEAN)	J e p a n g	2	7	9	2	1	2	14	8	8	0	3	10	66
21	ASIA (Tanpa ASEAN)	Korea Selatan	25	10	6	3	4	15	1	12	0	5	4	9	94
22	ASIA (Tanpa ASEAN)	Pakistan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	ASIA (Tanpa ASEAN)	Republik Rakyat Cina	12	28	21	17	11	30	22	15	7	1	29	38	231
24	ASIA (Tanpa ASEAN)	Srilanka	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
25	ASIA (Tanpa ASEAN)	Taiwan	4	0	0	0	0	1	24	1	0	0	0	0	30
26	EROPA	Austria	5	5	2	1	1	5	1	7	1	0	3	4	35
27	EROPA	B e l a n d a	38	5	8	19	15	13	36	12	1	1	9	18	175
28	EROPA	Belgia	1	1	4	4	0	0	2	1	0	0	2	0	15
29	EROPA	Denmark	1	3	1	5	3	2	6	9	0	1	2	5	38
30	EROPA	Eropa Barat Lainnya	4	6	6	3	4	11	22	9	6	0	5	2	78
31	EROPA	Eropa Timur Lain	1	12	3	12	0	2	3	5	2	0	8	1	49
32	EROPA	Finlandia	3	4	7	1	3	5	4	5	0	2	3	12	49

Lanjutan Tabel 1.3.

No	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
33	EROPA	Inggris	26	22	34	47	37	24	39	25	9	2	26	29	320
34	EROPA	Italia	1	5	3	0	3	0	39	6	0	0	6	2	65
35	EROPA	Irlandia	0	4	1	5	0	0	5	4	0	0	1	0	20
36	EROPA	Jerman	28	37	35	12	5	6	18	29	6	0	19	32	227
37	EROPA	Norwegia	2	11	1	2	1	72	8	8	3	1	3	8	120
38	EROPA	Polandia	0	0	1	0	1	0	32	9	9	0	0	5	57
39	EROPA	Perancis	10	16	29	28	7	6	23	21	4	1	23	14	182
40	EROPA	Portugal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
41	EROPA	Rusia	0	3	0	5	0	0	0	0	1	1	0	1	11
42	EROPA	Swiss	2	2	11	10	2	1	4	7	1	1	3	4	48
43	EROPA	Spanyol	3	13	0	6	4	1	11	9	2	1	5	2	57
44	EROPA	Swedia	8	14	6	6	9	5	16	8	1	1	11	10	95
45	EROPA	Turki	0	5	1	1	8	9	6	3	1	0	0	11	45
46	EROPA	Ukraina	2	0	0	3	1	0	4	2	0	1	0	2	15
47	EROPA	Yunani	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	OSEANIA	Australia	28	22	22	25	20	17	30	15	3	0	18	35	235

Lanjutan Tabel 1.3.

No	WILAYAH	KEBANGSAAN	BULAN KEDATANGAN												TOTAL
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
49	OSEANIA	OseaniaLainnya	0	0	0	0	0	0	15	0	0	0	0	0	15
50	OSEANIA	SelandiaBaru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	18
51	TIMUR TENGAH	Bahrain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	TIMUR TENGAH	Kuwait	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	TIMUR TENGAH	Mesir	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3
54	TIMUR TENGAH	Other Middle	0	1	2	2	1	0	1	0	0	0	4	0	11
55	TIMUR TENGAH	Qatar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	TIMUR TENGAH	Saudi Arabia	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
57	TIMUR TENGAH	UniEmirat Arab	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	TIMUR TENGAH	Yaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total			571	729	945	1064	1155	1071	1134	711	367	34	1391	1678	10850

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://bandaacehkota.bps.go.id>



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDA ACEH***

Jalan Laksamana Malahayati Km 6,5 Desa Baet, Kecamatan Baitussalam
Telp. (0651) 7471216, Fax (0651) 7471216 , email: bps1171@bps.go.id
<http://bandaacehkota.bps.go.id>